
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

La Eru Ugi¹, Rismayani Armin² Bahtiar³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Dayanu Ikhsanuddin

¹WulanVila2017i@gmail.com ²armanrismayani@gmail.com ³bakhtiarsamsung@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode ex-post facto, yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah sekaligus sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma. Untuk memperoleh data penelitian peneliti menggunakan instrumen angket motivasi siswa dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai sig. (0,000) > 0,05 maka H₀ ditolak, dengan kata lain motivasi belajar matematika siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: *Motivasi, Prestasi Belajar Matematika*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of motivation on students' mathematics achievement in class VIII of Runduma One Roof Public Middle School. This research is a quantitative research method ex-post facto, which consists of two variables, namely the independent variable (X) and the dependent variable (Y). The population of this research is also the research sample, namely class VIII students of Runduma One Roof Public Middle School. To obtain research data, researchers used a student motivation questionnaire instrument and documentation. Data analysis techniques are descriptive analysis and inferential analysis. The results of this study indicate that students' motivation to learn mathematics has a positive influence on the mathematics achievement of class VIII students of Runduma One Roof Public Middle School for the 2022/2023 academic year. This is based on hypothesis testing, it is known that the sig. (0.000) > 0.05 so that H₀ is rejected or there is a significant influence between the two variables.

Keywords: *Motivation, Learning Achievemen Mathematics*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Pendidikan harus diarahkan pada peningkatan terciptanya kualitas sumber daya manusia yang mampu, mandiri dan handal agar memiliki keunggulan kompetensi sehingga mampu bersaing dalam dunia global yang semakin maju juga harus mampu

melahirkan manusia yang berakhlak mulia. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga formal ataupun nonformal. Salah satu pendidikan formal adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tujuan penyelenggaraan pendidikan menengah pertama adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa harus dibekali dengan kompetensi keilmuan yang berkualitas sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa agar memiliki daya saing tinggi, cerdas, berakhlak, mulia serta berbudi luhur. Upaya mewujudkan tujuan pendidikan menengah pertama dapat tercapai apabila peserta didik memiliki prestasi belajar yang baik dalam pembelajaran. Menurut Reddy (Bosman dan Schulze, 2018, p.1) menyatakan bahwa prestasi pada bidang matematika merupakan indikator dasar dari kinerja sistem persekolahan di berbagai negara. Selanjutnya menurut Syaiful Bahri Djamarah, (2019: 24) prestasi belajar adalah hasil penilaian-penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dalam Arinda Firdianti (2018: 9), mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dalam usaha belajar dan belajar itu sendiri adalah usaha untuk mengadakan situasi dalam proses perkembangan di dalam mencapai tujuan. Menurut Nana Sudjana dalam Asif khairulanwar (2013: 13), faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar siswa yaitu faktor internal siswa (kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap, kebiasaan belajar), dan faktor eksternal siswa (lingkungan belajar dan kualitas pengajaran). Sejalan dengan pernyataan Rahim (2010) mengatakan bahwa prestasi belajar didapat dari usaha aktif siswa pada saat pembelajaran sehingga terdapat perubahan pengetahuan yang semakin baik bila siswa menguasai materi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar siswa. Sejalan dengan pernyataan (Emda, 2017) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Menurut Oemar Hamalik (2013: 50), motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranan motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang untuk belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Samsudin dalam Emilda Sulasmi (2020:90), motivasi adalah proses memengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka dapat melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Menurut Hasibuan dalam Emilda Sulasmi (2020:90), motivasi adalah hal-hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia untuk mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.

Dengan adanya motivasi dalam individu siswa, maka hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Menurut Heriyati (2017) motivasi belajar adalah sikap siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan setelah mengikuti kegiatan belajar berdasarkan kecenderungan sikap sadar maupun tidak sadar Di SMP Negeri Satu Atap Runduma prestasi belajar dilihat dari hasil belajar satuan studi dalam kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan angka-angka setelah melakukan pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru disekolah.

Prestasi belajar siswa tercermin dalam evaluasi dan hasil ulangan yang diperoleh siswa. Kondisi lingkungan juga bisa mempengaruhi motivasi terhadap prestasi belajar siswa, Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan diperlukan dukungan dari lingkungan tersebut. Lingkungan masyarakat yang nyaman untuk belajar, lingkungan sekolah yang layak untuk proses belajar mengajar, dan dukungan orang tua dalam segi ekonomi. pada SMP Negeri Satu Atap Runduma Kabupaten Wakatobi, dapat diketahui bahwa setiap siswa memiliki motivasi terhadap prestasi belajar yang yang berbeda-beda karena mereka memiliki latar belakang lingkungan masyarakat dan kondisi sosial ekonomi orang tua yang pasti berbeda. Berdasarkan pengamatan awal, kegiatan pembelajaran di SMP Negeri Satu Atap Runduma siswa kelas VIII khususnya, menunjukkan bahwa kualitas proses belajar mengajar belum maksimal, sebagian siswa merasa kesulitan dengan pelajaran matematika. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VIII rendah yang dapat dilihat dari sebagian besarsiswa ketika mengikuti ulangan harian nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan harus mengikuti ulangan perbaikan.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan kurangnya kemauan siswa untuk mengerjakan soal latihan dipapan tulis, rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan minimnya jumlah pertanyaan guru dan tidak mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Hal ini akan berakibat pada rendahnya nilai-nilai tugas dan ulangan yang kemudian akan berimbas pada rendahnya prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma Tahun Ajaran 2022/2023.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto, (2010: 17) penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang artinya semua data yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri Satu Atap Runduma. Populasi dalam penelitian ini adalah sekaligus sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma sebanyak 14 siswa. Hal ini disebabkan karena populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono 2014: 68).

Instrumen yang digunakan peneliti adalah angket tentang motivasi belajar siswa yang disusun oleh peneliti sesuai dengan kisi-kisi motivasi belajar siswa. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yaitu hasil ulangan harian siswa. Pemberian angket ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab tentang pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang Prestasi Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma dari guru pengampu mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS ver. 25.0. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut: Jika nilai signifikansi $> \alpha(0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal atau Jika nilai signifikansi $< \alpha(0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel eksogen (bebas) dengan variabel endogen (terikat) merupakan suatu garis lurus (linear). Rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS, sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Hasil F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Kriterianya yaitu:

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel eksogen (X) dengan variabel endogen (Y) dinyatakan tidak linier. Sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka hubungan variabel eksogen (X) dengan variabel endogen (Y) dinyatakan linier. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali: 2019). Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson: Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi. Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak dapat autokorelasi. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : konstanta regresi

bX : nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

Dikarenakan untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Maka teknik analisis yang digunakan ialah uji korelasi *pearson product moment* Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - [(\sum x) \cdot (\sum y)]}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi X dan Y, N= Jumlah Responden, \sum_{xy} = Total Perkalian Skor X Dan Y

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y; $\sum X$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum X_2$ = Total Kuadrat Skor Variabel X

$\sum X_2$ = Total kuadrat skor varia

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data responden dilakukan secara offliene melalui formulir yang berisi angket motivasi dan minat belajar serta tes prestasi belajar. Berikut hasil skor angket dan tes. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel 3, berikut ini:

Tabel 3:
Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Matematika

<i>Motivasi Belajar Matematika</i>	
Mean	33,28571429
Standard Error	1,319459477
Median	35
Mode	36
Standard Deviation	4,9369653
Sample Variance	24,37362637
Kurtosis	0,549493406
Skewness	-0,920258086
Range	18
Minimum	22
Maximum	40
Sum	466
Count	14

Dari tabel 3, diperoleh data motivasi belajar matematika sebagai berikut: ukuran sampel 14 siswa, skor maksimum 40 dan skor minimum 22, mean 33,28, dan standar deviasi 4,93.

Variabel Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel 4, berikut ini:

Tabel 4
Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

<i>Prestasi Belajar Matematika</i>	
Mean	79,64285714
Standard Error	0,975564885
Median	80
Mode	80
Standard Deviation	3,650229558
Sample Variance	13,32417582
Kurtosis	-0,856375424
Skewness	0,112971288
Range	10
Minimum	5
Maximum	85
Sum	1115
Count	14

Dari tabel 4, diperoleh data prestasi belajar matematika sebagai berikut: ukuran sampel 14 siswa, skor maksimum 85 dan minimum 75, mean 79,64, dan standar deviasi 3,65.

Uji melakukan analisis korelasi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov, dengan bantuan paket program SPSS 25.0. Hasil analisis terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk melakukan analisis korelasi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji linearitas untuk melihat apakah variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Pengujian linearitas data dilakukan dengan bantuan paket program SPSS 25.0. Hasil analisis uji linearitas diperoleh nilai sig. Dari Deviation from Linearity sebesar $0,224 > 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. Selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas

Tabel 7
Uji heteroskedastisitas
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,997	4,222		,710	,491
	Motivasi	-,009	,126	-,021	-,073	,943

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikan $0,943 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena dalam model regresi tersebut terjadi perbedaan dari varians dan residual terhadap pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi

Tabel 8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,262 ^a	,069	-,009	3,666	1,732

Tabel 9
Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana

D	DL	DU	4 - DL	4 - DU	DU < D < 4-DU
1,732	1,045	1,350	2,955	2,65	$1,350 < 1,732 < 2,65$

Berdasarkan pengambilan keputusan yaitu angka DW di antara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi sehingga untuk angka DW diatas yaitu 1,732 memenuhi persyaratan tersebut. Dan berdasarkan hasil $DU < D < 4-DU$ yaitu $(1,350 < 1,732 < 2,65)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil analisis menggunakan SPSS 25.0 *for windows* variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika, hasil perhitungan persamaan regresi sederhana akan disajikan dalam tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10
Uji Regresi Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.262 ^a	.069	-.009	3.666

Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,262 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,069, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi terhadap prestasi adalah sebesar 0,69% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

Tabel 11
Uji Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.909	1	11.909	.886	.000 ^b
	Residual	161.305	12	13.442		
	Total	173.214	13			

Pada tabel anova ini untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) motivasi terhadap prestasi belajar. Dari output tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} = 0,886$ dengan tingkat signifikansi/ probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

2. Pembahasan

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan terpenuhi selanjutnya akan dilakukan uji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi.

Tabel 12
Uji coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.190	6.925		10.568	.000
Trust	.194	.206	.262	.941	.000

Pada tabel coefficients, pada kolom B constant (a) adalah 73,190, sedang nilai trust (b) adalah 0,194, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = a + bX$ atau $73,190 + 0,194X$ Konstanta sebesar 73,190 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai trust maka nilai partisipasi sebesar 73,190. Koefisien regresi X sebesar 0,194 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai trust, maka nilai partisipasi bertambah 0,194. Selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel trust (X) sendiri (partial) terhadap variabel partisipasi (Y).

Untuk uji hipotesis dengan H_0 = tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar H_1 = ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Uji hipotesis yang pertama dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pengujian (α) dengan probabilitas 0,05, dilihat dari Tabel 12 diperoleh nilai signifikansi pengujian $0,000 < 0,05$ dengan $T_{hitung} = 0,941$. Jadi dari perbandingan nilai signifikansi pengujian dan nilai t disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang memiliki arti "Motivasi Belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil tersebut sesuai dengan peneliti sebelumnya yang memiliki pengaruh signifikan motivasi belajar pada prestasi belajar siswa (Kurniawan dan Wutsqa, 2014) yang berdasarkan hasil regresi ganda setiap penambahan 1% motivasi belajar siswa akan meningkat 0,298 prestasi belajar siswa. Pada (Kurniawan dan Wutsqa, 2014) disebutkan juga motivasi belajar memiliki pengaruh pada prestasi belajar dengan didukungnya lembar angket yang dijawab oleh siswa

menjawab sering dan konsisten pada pernyataan- pernyataan yang bersifat positif dan negatif pada angket motivasi belajar. Ada beberapa aspek yang merefleksikan variabel motivasi sehingga menunjukkan besarnya pengaruh motivasi belajar pada prestasi belajar siswa. Ada beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kurniawan dan Wutsqa yaitu materi yang diajarkan dan juga model yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini juga peneliti mengambil data secara online dan Offline karena siswa sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma tahun ajaran 2022/2023 dapat dilihat pada tabel 13, berikut:

Tabel 13
Hasil analisis korelasi

		Motivasi	Prestasi Belajar
Motivasi	Pearson Correlation	1	.262
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	14	14
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.262	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	14	14

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa besarnya korelasi antara variabel motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika siswa adalah 0,262. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika terdapat korelasi. Berdasarkan tabel 13, variabel motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika nilai korelasinya sebesar 0,262 dengan nilai sig. $(0,000) < (0,05)$ maka H_0 ditolak atau ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar matematikasiswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kedua variabel yaitu variabel pengaruh motivasi (X) dan variabel prestasi belajar siswa (Y) memiliki nilai *Asymp.sig.* sebesar 0,200. Hasil pengujian tersebut, dikatakan normal apabila nilai *Asymp.sig.* $> 0,05$ karena $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Hasil uji linearitas dengan menggunakan SPSS 25.0 *for windows* diketahui nilai signifikan $> \alpha$ yakni $0,224 > 0,05$, artinya data variabel prestasi belajar siswa (Y) berdasarkan variabel motivasi belajar (X) mempunyai pengaruh yang linear. Dikatakan linear, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,265 < 4,67$. Sehingga hipotesis pada penelitian ini berbunyi H_1 diterima.

Hasil uji *product Momen Pearson*, didapatkan hasil indeks korelasi r_{xy} sebagai pengaruh motivasi belajar (X) sebesar 0,262 dengan $N = 14$ dan $\alpha = 0.05$. hal ini berarti ada korelasi antara variabel X dan variabel Y yang positif. Harga korelasi signifikan, dengan nilai signifikansi $< \alpha$ yakni $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga

hipotesis berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma dengan (r_{xy}) sebesar 0,069 atau 6,9%, dan sisanya sebesar 93,1% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Runduma.

2. Saran

Ada beberapa hal yang dapat disarankan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah Sebaiknya Guru memperhatikan cara belajar siswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efisien sehingga prestasi belajar siswa meningkat khususnya pada pembelajaran matematika. Sebaiknya kepala sekolah selalu menghimbau guru untuk meningkatkan cara belajar siswa agar lebih efisien guna meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrument yang dapat mengukur motivasi belajar secara lebih tepat, dapat memperluas populasi, dan dapat meneliti indikator-indikator motivasi (keteraturan, disiplin, dan konsentrasi) lainnya seperti pengaturan tempat belajar, kesehatan badan, cara mengikuti pelajaran dan cara membaca buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mikha widiyanto. (2019). Statistika terapan. *Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Afi Parnawi. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish.
- Agboola, O.P., Azizul, M. F., Rasidi, M. H., dan Said, I. (2018). *The cultular sustainability of traditional market place in Africa: A new research agenda*. *Journal of Rural Studien*, 62, 87-106. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2018.07.001>.
- Arikunto, S.(2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bosman, Anne dan Schulze Salome. (2018). Learning Style Preferences and Mathematics Achievement of Secondary School Learners. *South African Journal of Education*. Vol. 38, No. 1, February 2018.
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Emilda, S. (2020) *Konsep Pendidikan Humanis dalam Pengelolaan Pendidikan di Indonesia*/Yogyakarta: CV.Bildung Nusantara.
- Firdianti,Arianda. (2018). *Implementasi Manajemem Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Gasong,Dina. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Ghozali, Iman. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2019). BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas ... *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 81–86. http://www.jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf.
- Heriyati, H. 2017. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol 7(1): Hal 22-32
- Muhibbin, Syah. (2020)*Psikologi Pendidikan*. Bandung: UPP-STIM YKPN.
- Novenia Hizkia Wulansari ,Janet Trineke Manoy. 2020. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *JPPMS*, Vol. 4, No. 2, 2020 *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains* <http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppms/>
- Rahim, U (2010), Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Pada Pokok **Bahasan** Faktorisasi Suku Aljabar Melalui Pendekatan Struktural Think Pair Share (TPS) Siswa Kelas VIII2 SMPN 4 Kendari. *Jurnal MIP*, 9(1)
- Rahmat Winata, Rizki Nurhana Friantini. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)* 7(2), 2019, 85-92
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.
- Sutrisno, S. (2019).*Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Muhammadiyah 44 Pamulang. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(1), 58-73.
- Setiawati, S. M. (2018). 'HELPER" *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Ulfah Musyaropah, dkk. 2021. Psikoislamika: *Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* Volume 19, No 1 (2022), pp. 351—363 ISSN 1829-5703 (p), 2655-5034 (e) <https://doi.org/10.18860/psi.v19i1.16031>.
- Yosefo G. (2021) “Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Kristen,” *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen dan Masuk Gereja* 5, no.1 : 89-104.